

UPAYA PENINGKATAN SUBSTITUSI PENDAPATAN MASYARAKAT DESA MENGWITANI YANG TERDAMPAK COVID-19 DENGAN KETRAMPILAN PEMBUATAN DAN PENJUALAN LAYANG-LAYANG

I Wayan Widnyana¹⁾, I Made Legawa²⁾, Ni Rai Aditya Putri³⁾

^{1,2,3)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: wywid@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kasus Covid-19 ini telah mengakibatkan perekonomian masyarakat memburuk. Banyak dampak yang telah diakibatkan oleh virus Covid-19 ini. Pandemi ini menimbulkan ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha. Meluasnya pemutusan hubungan kerja (PHK) pada perusahaan serta bekerja dari rumah juga menjadi permasalahan yang dialami oleh masyarakat, karena mengganggu perekonomian masyarakat. Dalam hal ini permasalahan yang dialami masyarakat sasaran adalah masyarakat mengalami kesulitan dalam perekonomian dikarenakan banyak masyarakat sasaran yang lebih dominan bekerja di pariwisata dengan adanya pandemi Covid-19 ini mereka di PHK oleh perusahaan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dilakukan dengan memberikan solusi dari permasalahan masyarakat sasaran melalui pelatihan dalam pembuatan dan penjualan layang-layang melalui media sosial sebagai media pemasarannya. Dari hasil kegiatan yang dilakukan masyarakat sasaran mampu mengikuti kegiatan dan berhasil menjual layang-layang dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pemasarannya.

Kata kunci : ketrampilan, layang-layang, *Covid-19*, pendapatan

ANALISIS SITUASI

Lokasi pengabdian masyarakat berada di Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dengan permasalahan yang dialami masyarakat adalah masyarakat mengalami kesulitan dalam perekonomian dikarenakan banyak masyarakat sasaran yang di PHK oleh perusahaan. Banyak masyarakat sasaran kebingungan dalam mengerjakan sesuatu hal yang dapat membantu perekonomian keluarga selama pandemi ini. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan jumlah masyarakat sasaran 5 orang,

permasalahan yang dihadapi para masyarakat sasaran adalah masyarakat yang di PHK dan dirumahkan kesulitan dalam mengatur perekonomian di saat pandemi. Maka dari itu pelaksana mengedukasi masyarakat sasaran ini untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan keuntungan, dengan memanfaatkan sosial media serta pelatihan ketrampilan dalam membuat kerajinan layang-layang. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat sasaran selama pandemi.

PERUMUSAN MASALAH

1. Masyarakat sasaran mengalami permasalahan dalam kegiatan perekonomian
2. Masyarakat sasaran mengalami kesulitan dalam memanfaatkan sosial media sebagai media pemasaran.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Memberikan ide untuk membuat bisnis kerajinan layang-layang dengan memberikan pelatihan melalui video tutorial cara membuat layang-layang.
2. Memberikan video tutorial cara menggunakan media sosial sebagai media pemasaran produk.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Komunikasi
Pada Tahap ini pelaksana mengkomunikasikan melalui grup masyarakat sasaran yang sudah diobservasi sebelumnya melalui wa, bagaimana tahapan-tahapan dalam pelatihan pembuatan dan penjualan layang-layang secara online dengan di berikan video tutorialnya.
2. Tahap pelatihan dan pembuatan
Pada tahap pelatihan dan pembuatan mengenai cara membuat kerajinan layang-layang dengan diberikan video tutorialnya yang sudah observasi dan diharapkan dapat

meringankan masalah keuangan yang dialaminya.

3. Tahap Penjualan

Pada tahap penjualan ini dilakukan pelatihan bagaimana cara memasarkan serta menjual layang-layang melalui sosial media.

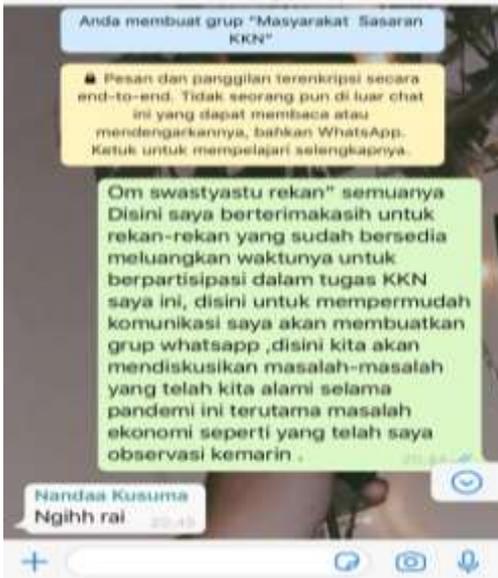
4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

- a) Menugaskan masyarakat untuk membuat layang-layang
- b) Menugaskan masyarakat menjual produk secara online dan meminta mengirimkan bukti memasarkan produk tersebut secara online.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Masyarakat sasaran yang terdampak covid-19 mengeluhkan kondisi perekonomian mereka akibat melemahkan sektor pariwisata. Untuk meringankan beban masyarakat tersebut, pelaksana memberikan solusi untuk berbisnis dengan modal yang sangat kecil yaitu melatih ketrampilan mereka dengan membuat kerajinan layang-layang. Diharapkan solusi ini dapat meringankan kekhawatiran masyarakat sasaran selama pandemi ini.



Gambar 1. Pembuatan Whatsappgrup Pembuatan whatsapp grup dibuat untuk berkomunikasi dengan masyarakat sasaran. Karena proker saya dilakukan secara online.



Gambar 2. dengan memberikan video tutorial ini masyarakat dapat meniru cara pembuatan layang-layang dari tahap awal dan akhir.

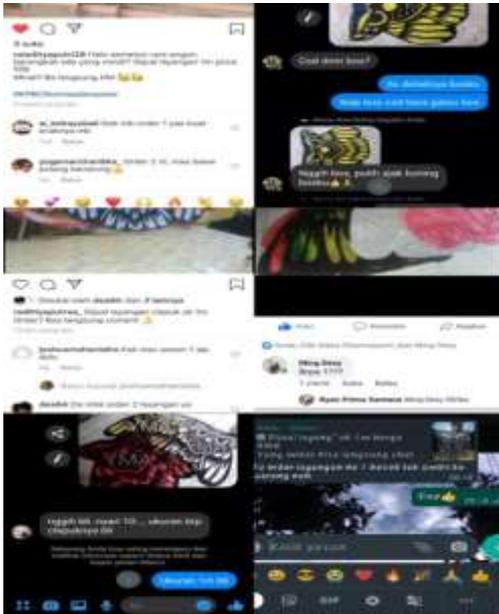


Gambar 3. langkah ketiga yaitu membagikan video tutorial dalam menggunakan sosial media untuk memasarkan produk yang ingin dijual. Memanfaatkan media sosial disaat pandemi sangat bermanfaat dalam membantu perekonomian masyarakat selama pandemi ini. Dengan hasil yang maksimal masyarakat sasaran mampu meningkatkan ketrampilan dalam pembuatan layang-layang serta memasarkan produk dengan sosial media. Media online menjadi pilihan pengusaha di saat pandemic (Rizkinaswara, 2020)



Gambar 4. masyarakat sasaran berhasil

mengikuti tutorial pembuatan layang-layang.



Gambar 5. Masyarakat sasaran berhasil memasarkan produk dengan memanfaatkan media sosial.

KESIMPULAN dan SARAN

Keterampilan masyarakat sasaran dalam membuat kerajinan layang-layang telah meningkat melalui pelatihan serta pendampingan secara daring. Dengan memberikan video tutorial masyarakat mampu mengikuti serta memasarkan produk dengan memanfaatkan media sosial guna membantu pendapatan masyarakat sasaran Desa Mengwitani Badung pada saat pandemi covid-19.

Peningkatan ketrampilan dan penjualan layang-layang secara online sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat Desa Mengwitani selanjutnya dilakukan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizkinaswara, L. 2020. “UMKM Online jadi Solusi Bertahan saat Pandemi Covid-19”
<https://aptika.kominfo.go.id/2020/05/umkm-online-jadi-solusi-bertahan-saat-pandemi-covid-19/>. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2020.